

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
INFORMASI COVID-19 DINAS KESEHATAN
PROVINSI LAMPUNG**

(Tugas Akhir)

Oleh

UHAL SINAGA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
INFORMASI COVID-19 DINAS KESEHATAN
PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

UHAL SINAGA

(Tugas Akhir)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Ahli Madya (A.Md)**

Pada

**Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARAN
INFORMASI COVID-19 MELALUI MEDIA INSTAGRAM
DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh
UHAL SINAGA

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung merupakan salah satu instansi/organisasi milik negara yang mengurus dibidang Kesehatan di Provinsi Lampung. Kegiatan yang di lakukan Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung seperti melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, memproduksi, mengolah informasi, penyajian data dan dokumentasi kegiatan yang dapat diakses oleh masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Penulisan Tugas Akhir bertujuan bagaimana penyebaran informasi publik melalui media sosial instagram dalam menginformasikan situasi Covid-19 di Provinsi Lampung. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa dalam penyebaran informasi publik humas Dinas kesehatan Provinsi Lampung menggunakan media sosial untuk memberikan informasi mengenai Covid-19. Dengan informasi yang diberikan Dinas Kesehatan Lampung diharapkan mampu memberikan edukasi, memutus mata rantai Covid-19 dan mendapatkan citra positif instansi.

Kata kunci : Hubungan Masyarakat, Informasi, Media Sosial

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Informasi Covid-19 Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Nama Mahasiswa : Uhal Sinaga

Nomor Pokok Mahasiswa : 1906071021

Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

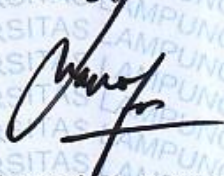


2. Ketua Program Studi DIII Hubungan Masyarakat

Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si
NIP.198109262009121004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji



Nanda Utaridah, S.Sos.,M.Si
NIP. 197507152008122003

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir :

PERNYATAAN

Nama : Uhal Sinaga

NPM : 1906071021

Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat

Alamat : JL. MS Batu Bara GG Pacar No. 11C LK 11, RT 018
RW 000, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul
**“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARAN
INFORMASI COVID-19 MELALUI MEDIA INSTAGRAM
DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG”** adalah benar hasil
karya saya sendiri bukan plagiat (milik orang lain) atau dibuatkan orang
lain. Apabila dikemudian hari hasil penulisan Tugas Akhir saya ada
pihak lain yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab
sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap di cabut gelar akademik
saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam
keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 10 November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Uhal Sinaga

NPM 1906071021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Uhal Sinaga yang biasa dipanggil Uhal lahir di Metro pada tanggal 19 April 1999 merupakan anak keempat dari lima bersaudara yang merupakan putra dari pasangan Bapak Jhonson Sinaga dan Ibu Mangida Samosir.

Jenjang pendidikan penulis bermula dari TK PGRI Sukadana pada tahun 2005, lalu duduk dibangku Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Gulak-Galik Kota Bandar Lampung pada tahun 2007 sampai tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama atau SMP Negeri 16 Kota Bandar Lampung pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas atau SMA Negeri 4 Kota Bandar Lampung pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi dan tercatat di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Lampung (UNILA) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan konsentrasi jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi D3 Humas melalui jalur Vokasi.

Bandar Lampung, 10 September 2022

Hormat Saya,

Uhal Sinaga

NPM 1906071021

MOTTO

**PENDIDIKAN BUKAN APA YANG DI TERIMA
MELAINKAN APA YANG DIDAPATKAN
DIHARAPKAN PELAJAR BISA MENDAPATKAN
SESUATU BERHARGA DARI PENDIDIKAN**

(Penulis)

**Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu
untuk meratap; ada waktu untuk menari**

(PENGKHOTBAH 3:4)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karunia nya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu ,Ayah, dan Kakak tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, Ayah, dan Kakak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu, Ayah, dan Kakak bahagia, karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi-motivasi yang baik untuk selalu berjuang demi cita-cita.
3. Almamater Universitas Lampung (UNILA).

SANWACANA

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat dalam Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Agung Wibawa, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi D III Hubungan Masyarakat Universitas Lampung.
4. Bapak Agung Wibawa, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing tugas akhir yang dengan penuh kesabaran telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingannya dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama di bangku perkuliahan. Serta seluruh staff atau karyawan yang telah membantu menyelesaikan administrasi.
6. Ibu tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat, kasih sayang dan segala yang terbaik untuk penulis.
7. Kakak saya nike heni januari sinaga yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung khususnya bagian Divisi Humas

dan seluruh pegawai yang telah berkenan memberikan informasi dan data untuk kebutuhan penulis, sehingga penulisan ini dapat di selesaikan.

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Humas 2019 yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, 10 September 2022

Hormat Saya,

Uhal Sinaga

NPM 1906071021

GAMBAR

Gambar 1 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	32
Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.....	37
Gambar 3 Publikasi kasus Covid-19.....	42
Gambar 4 Hari kebangkitan Nasional bersama melewati Covid-19.....	43
Gambar 5 Wajib Menggunakan masker saat berkegiatan.....	44
Gambar 6 Publikasi rapat kordinasi terkait vaksin Covid-19.....	44
Gambar 7 Publikasi rapat upaya memutus penyebaran Covid-19.....	45
Gambar 8 Publikasi untuk mematuhi Protokol kesehatan.....	45
Gambar 9 Publikasi Rapat pembahasan tentang vaksin Booster.....	46
Gambar 10 Publikasi situasi Level PPKM Provinsi Lampung.....	46

TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	37
Tabel 2 Informasi Public melalui Instagram Mei – Agustus 2022	42

LAMPIRAN

Gambar 1 Gambar Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.....	57
Gambar 2 Gambar melakukan dokumentasi Apel pagi.....	58
Gambar 3 Gambar setelah melakukan wawancara.....	58

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SANWACANA	vi
GAMBAR	vii
TABEL	ix
LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
1.5 Metode Pengumpulan Data	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Fungsi Hubungan Masyarakat.....	8
2.1.1 Tujuan Hubungan Masyarakat	8
2.2 Informasi Publik	9
2.3 Humas Pemerintahan.....	10
2.3.1 Peran Humas Pemerintahan	11
2.3.2 Fungsi Humas Pemerintahan.....	12
2.4 Media Sosial	13
2.4.1 Instagram Sebagai Media Sosial	14
2.4.2 Fitur Media Sosial Instagram	14
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	
3.1 Profil Instansi	19
3.1.1 Sejarah Singkat Instansi	19

3.2 Visi Misi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	20
3.3 Makna Logo Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	20
3.3.1 Unsur dan Makna Logo	24
3.4 Struktur Organisasi	25
3.5 Tugas Dan Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	27
3.6 Alamat Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	29
4.2 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	36
4.3 Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media sosial membawa pengaruh besar ke segala kehidupan masyarakat, dari yang paling kecil yaitu pertukaran pikiran dan pertukaran pesan, sampai yang paling besar yaitu pengaruh pada aspek kesehatan, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam penyebaran informasi media sosial sangat berperan untuk menjadi sumber informasi yang lebih mudah dan cepat didapatkan, karena kemudahannya untuk diakses oleh pengguna, masyarakat menyambut baik akan hadirnya teknologi informasi yang justru memang bisa dimanfaatkan untuk membantu mempermudah pekerjaan, begitu pula humas dalam instansi maupun pemerintah. Menghubungkan aktivitas *Public Relations* (PR) dan media sosial dapat menghasilkan hasil yang luar biasa, media sosial menciptakan komunikasi dua arah antara organisasi dan audiensnya, atau seseorang dan orang yang ingin mereka pengaruhi. Media sosial terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik atau masyarakat. (Ardianto, 2011: xii). Selain itu, Media sosial adalah suatu alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang satu dengan orang lain serta memiliki kepentingan yang sama. Tentunya dengan menggabungkan aktivitas PR dan media sosial dapat meningkatkan profil, reputasi, dan kredibilitas sebuah instansi.

Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memfasilitasi terbangunnya hubungan dengan publik yang lebih baik dengan cara yang baik dan benar, pada situasi seperti saat ini Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung memerlukan langkah-langkah yang terukur dalam menyebarkan informasi mengenai Covid-19, program

berkaitan dengan penanganan Covid-19, serta penerapan protokol kesehatan. Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam hal ini mencoba memberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat, melalui akun instagram nya @dinkeslampung dengan membuat konten yang menarik, konsisten, informatif dan juga edukatif untuk masyarakat. Seperti halnya pemberian informasi data angka kasus yang terkonfirmasi, kematian dan kesembuhan yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang tersedia terus menerus dipublikasikan setiap harinya.

Media sosial menjadi pilihan Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung untuk membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat yang dibuat secara cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Ada tiga jenis media sosial yang digunakan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, yaitu facebook, youtube, dan Instagram, tetapi penulis mencoba mengambil fokus untuk 1 platform media sosial yaitu Instagram, pemilihan media sosial Instagram ini di karena kan memang Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung lebih aktif dengan menyebarkan informasi di Instagram di banding dengan dengan jenis media sosial lain yang digunakanya, jumlah pengikut atau followers Instagram Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung juga lebih banyak dari media sosial lainnya, serta banyaknya pengguna media sosial Instagram di wilayah Provinsi Lampung dan sangat merata dari semua kalangan. *Instagram* juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena *Instagram* mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Pada dasarnya penulis mengambil permasalahan ini karena ingin menggaris bawahi bahwa adanya Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang sangat berperan penting dalam Pemanfaatan sosial media Instagram sebagai media pencegahan Covid-19.

berangkat dari permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis ingin mengambil dari sisi edukasi yang dilakukan Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dengan media sosial Instagram terkait pencegahan Covid-19, bagaimana Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung memanfaatkan sosial media Instagram sebagai media untuk menginformasikan edukasi pencegahan Covid-19, Selain itu media sosial juga dimanfaatkan oleh Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung sebagai media dalam penyampaian masukan dan kritikan bagi publik kepada perusahaan. Humas yang memiliki peran baik tentunya akan memberikan nilai positif bagi instansi, dan pengikut dari media Instagram nya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mengenai “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Media Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Media sosial Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam Penyebaran Informasi Covid-19 melalui Media Instagram?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam mengelola media sosial Instagram sebagai media informasi Covid-19

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitiannya itu.

1. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya bagi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, terutama dalam pengelolaan media sosial dalam penyebaran informasi covid-19 dan menjadi masukan positif serta bermanfaat bagi peneliti, dan Pembaca

2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang berharga bagi penulis dalam rangka memperluas wawasan pengetahuan mengenai pentingnya memahami sebuah informasi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:229) Pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data melalui pengamatan langsung di tempat kejadian pada objek penulisan yaitu menjelaskan dan mencari gejala-gejala yang terjadi langsung di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. pada obyek pengamatan yaitu dengan cara mengamati bagaimana tahap-tahap yang harus dilalui dalam pembuatan konten, kegiatan yang di lakukan untuk menunjang kegiatan dokumentasi dan publikasi.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan antara narasumber dengan pewawancara. Dalam teknis pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perolehan data atau informasi melalui dokumen- dokumen yang berupa arsip, dokumen elektronik, gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penulisan. Dengan metode ini dapat diperoleh data mengenai sejarah berdirinya Instansi, struktur organisasi, data hasil wawancara, foto dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang dapat mendukung data dan menambah validitas dari data-data yang dihasilkan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Humas

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Public Relations (PR) merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya. Lahirnya public relations seperti yang dipraktekan sekarang ini ialah karena adanya kemajuan dalam berbagai macam bidang itu. Kemajuan yang sekaligus merupakan juga kekuatan dalam masyarakat, memisahkan manusia kedalam berbagai kelompok atau golongan, yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan sebaik-baiknya

Pengertian lain tentang *Public Relations* adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasikan sebagai suatu rangkaian program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur, jadi PR sama sekali bukanlah kegiatan yang sifatnya sembarangan atau dadakan. Humas juga memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan atau publiknya (Jefkins, 2003).

Saat perkembangan media informasi yang demikian pesat, pekerjaan humas dituntut harus menempatkan diri secara adaptif dalam melihat peluang dan tantangan. Sebab, tugas humas adalah menghubungkan suatu pesan kepada penerima pesan. Kejelian dan keakuratan dalam mengelola peluang dan tantangan itu merupakan tugas pokok yang dihadapi bidang humas. Sehingga bidang humas diharapkan bisa menyusun prosedur dan organisasi tugasnya secara sistematis dan fleksibel

2.1 Fungsi Humas

Rachmat (2008:18) memaparkan fungsi atau peranan merupakan sebuah harapan publik berkenaan dengan apa yang semestinya dilaksanakan humas sebagaimana kedudukannya di dalam sebuah organisasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa fungsi humas adalah ketika dia dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, kebergunaannya untuk menunjang visi dari perusahaan serta menjamin kepentingan publik.

Cutlip and Center (dalam Kusumastuti, 2004), mengatakan bahwa fungsi PR meliputi hal-hal berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- b. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan.
- c. Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- d. Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal

2.1.2 Tujuan Humas

Tujuan adalah suatu yang memberi arah di dalam sebuah kegiatan sehingga tidak melenceng atau salah sasaran. Seorang praktisi humas harus merumuskan tujuan secara jelas, spesifik dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan tertulis tentang hal-hal yang perlu dicapai divisi humas dalam periode waktu tertentu. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan komunikasi humas berperan sebagai fungsi manajemen di dalamnya, lalu, pada dasarnya humas memiliki tujuan komunikasi, antara lain menciptakan pemahaman publik, membangun citra korporat, membangun opini publik yang *favorable* serta membentuk *goodwill* dan kerja sama (Rachmad 2008: 5)

2.2 Informasi Publik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Informasi mengandung pengertian penerangan/pemberitahuan/kabar atau berita tentang sesuatu. Istilah dan publik adalah semua orang/umum atau orang banyak. Adapun informasi publik mengandung pengertian data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan atau data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang di komunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan disebut informasi.

Menurut Pasal 1 angka (1) UU No. 14/2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik, Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun secara non elektronik. Sedangkan pengertian informasi publik dalam Pasal 1 angka (2) UU No. 14/2008 adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan atau diterima suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya sesuai dengan UU.

Pada dasarnya, tantangan terbesar menyampaikan informasi dan komunikasi publik yang berkualitas, adalah mengemas dan mengelola informasi yang dibutuhkan publik agar memiliki kualitas, akurat dan menarik. Sebab dengan adanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan publik dan mudah diterima maka akan tercipta kepuasan publik, serta dengan informasi yang berkualitas maka kredibilitas lembaga pemerintah akan semakin diandalkan di mata publik.

2.3 Humas Pemerintah

Humas merupakan kependekan dari hubungan masyarakat tetapi humas juga menjadi sebuah terjemahan dari Public Relations yang disingkat menjadi (PR). Dalam pemerintahan, humas sering disebut sebagai sekretaris perusahaan *corporate secretar, information officer, public affair specialist* atau *communications specialist*. Yang mana dari sebutan tersebut mempunyai tugas menginformasikan kepada publik mengenai aktifitas yang dilakukan pemerintah (Sari, 2012).

Humas Pemerintah memiliki posisi yang sangat strategis dalam melakukan kegiatan komunikasi, koordinasi dan menyebarluaskan berbagai data dan informasi publik yang dibutuhkan oleh para stakeholder. Humas juga berperan penting dalam melakukan diseminasi dan sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan, visi-misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan rencana tindakan yang terkait dengan informasi pembangunan yang telah atau sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah saat ini. Penyampaian data dan informasi tersebut harus dilakukan dengan citra dan itikad yang baik, saling menghargai dan toleransi.

Lebih lanjut perihal humas dalam buku Kajian Tentang Fungsi, Peran dan Tugas Humas berpandangan bahwa sesungguhnya humas pemerintah tidaklah bersifat politis. Sebab umumnya, bagian atau divisi humas diberbagai institusi atau departemen pemerintahan dibentuk untuk mampu melakukan kegiatan publikasi atau mempromosikan berbagai kebijakan pemerintah yang dijalankan. Tidak hanya itu, humas pemerintah juga menjalankan berbagai kegiatan yang terkait langsung dengan pemberian informasi secara teratur tentang berbagai kebijakan, rencana-rencana serta hasil kerja institusi pemerintah, juga memberi pengertian kepada masyarakat tentang berbagai peraturan dan perundang-undangan serta segala sesuatu yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat (Frida Kusumastuti, 2004)

2.3.1 Peran Humas Pemerintah

Dalam buku Humas Pemerintahan (Sari, 2012) yang beracuan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bahwa peran diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu di masyarakat. Terkait dengan peran humas maka perangkat tingkah laku yang diharapkan tersebut harus dimiliki oleh para pelaku kehumasan di suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Menurut Ralph Linton dalam buku Humas Pemerintahan. Peran adalah aspek dari status yang dinamis (the dynamic aspect of status) sedangkan status adalah suatu kumpulan hak dan kewajiban (a collection of rights and duties).

Terkait dengan hal tersebut, Linton memberikan pendapatnya tentang peran humas, umumnya seseorang akan menjalankan perannya ketika ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan statusnya tersebut. Dan menurut Cutlip Center Dan Broom dalam bukunya *Effective Public Relations* yang dikutip 36 oleh Frida Kusumastuti dalam bukunya *Dasar-Dasar Humas* (Frida Kusumastuti, 2004), berpendapat bahwa peran humas dapat dibedakan menjadi dua yaitu peran manajerial di manajemen perusahaan (communication manager role) dan peran teknis (communication technician role).

2.3.2 Fungsi Humas Pemerintah

fungsi Humas Pemerintah adalah sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberikan pelayanan informasi kepada publik, menindaklanjuti pengaduan publik, program, produk atau jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Dengan fungsinya tersebut, Humas Pemerintah diharapkan dapat menjadi penghubung lembaga dengan berbagai pemangku kepentingan atau stakeholders.

Rosady Ruslan memberikan pendapatnya di dalam buku berjudul Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Ruslan, Rosady, SH, 2012), Fungsi pokok Humas Pemerintah adalah sebagai berikut:

- a) Mengamankan kebijakan yang dijalankan pemerintah,
- b) Memberikan pelayanan dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijakan pemerintah dan berbagai program kerja nasional kepada 41 masyarakat,
- c) Menjadi komunikator sekaligus mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah pada satu sisi dan di sisi lainnya, menampung aspirasi serta memperhatikan berbagai keinginan publik.
- d) Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.4 Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaannya dalam menggali berbagai informasi. Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak berdasar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu.

Fungsi utama media sosial adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga (organisasi) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga organisasi Firsan Nova dalam (Verna Pernanda;49). Dari pendapat tersebut bahwa langkah pertama yang harus dilakukan dalam menjalin hubungan dengan publiknya. Berdasarkan pemaparan tentang fungsi media sosial disimpulkan bahwa media sosial memiliki fungsi yang cukup banyak digunakan untuk menarik perhatian publik dan sebagai jembatan komunikasi yang harmonis.

2.4.1 Instagram Sebagai Media Sosial

Instagram berasal dari kata *instan* atau *insta*, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan foto instan Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata gram berasal dari kata telegram, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan

dapat diterima dengan cepat.

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. *Instagram* juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena *Instagram* mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

2.4.2 Fitur Media Sosial Instagram

Instagram memiliki beberapa fitur yaitu sebagai berikut :

- 1) *Home page* adalah halaman utama yang menampilkan timeline foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. *Home page* berada pada halaman awal Instagram. Ketika kita membuka Instagram, maka yang muncul pertama kali ialah *home page* tersebut. Pada *home page*, terdapat postingan-postingan dari akun-akun lain yang akunya kita *follow/* ikuti.
- 2) *Comments*, Instagram menyediakan fitur komentar karena fungsinya sebagai layanan jejaring sosial. Pada Instagram, akun yang telah mengunggah fotonya ke akun Instagram miliknya dapat dikomentari oleh akun lainnya. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian tulislah kesan dan atau pesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send. Pengguna juga bisa berbalas komentar di kolom komentar tersebut. Selain

menulis komentar, pengguna juga dapat menghapus komentar yang sudah diposting pada kolom *comments* tersebut.

- 3) *Explore* merupakan tampilan yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*. Biasanya foto-foto yang sering ditampilkan pada *explore* merupakan foto-foto yang akunnya sering di searching pada Instagram pengguna.
- 4) *Profil* pengguna merupakan fitur yang menampilkan informasi mengenai pengguna akun tersebut. Selain pengguna akun, pengguna lainnya juga dapat melihat *profil* pengguna lainnya asalkan pengguna tersebut tidak memprivasi akun miliknya. Caranya dengan menekan ikon kartu nama pada tampilan menu utama di Instagram, letaknya berada pada paling kanan menu utama. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *follower* serta jumlah *following*. *Followers* merupakan akun lain yang mengikuti pengguna tersebut. Sementara *following* merupakan akun- akun yang diikuti oleh pengguna tersebut.
- 5) *News feed* merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu "*Following*" dan *News*. Tab *following* menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna *follow*, maka *tab news* menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini. Selain yang memberikan komentar, mereka yang me-like foto yang diunggah juga diberikan notifikasi.
- 6) Pengikut *Follower* dan Mengikuti *Following* Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram

sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

- 7) Mengunggah Foto/Video dengan *Caption Posting* Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Di Instagram, pengguna hanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori.
- 8) Kamera Foto yang telah diambil melalui *aplikasi Instagram* dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui *instagram* juga dapat langsung menggunakan efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.
- 9) *Efek filter* Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dll.
- 10) *Arroba* Seperti *Twitter* dan juga *Facebook*, *Instagram* juga memiliki fitur yang dimana para penggunanya dapat menyinggung pengguna yang lainnya., dengan menambahkan arroba @ dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna lainnya tersebut. Para pengguna tidak hanya dapat menyinggung pengguna lainnya di dalam keterangan foto, melainkan juga pada komentar foto. Pada dasarnya

dalam menyinggung pengguna yang lainnya, yang dimaksudkan adalah untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.

- 11) Label foto *Hashtag* Sebuah label di dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan kata kunci. Dengan demikian para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan nama sendiri, tempat dimana mengambil foto tersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas instagram. Foto yang telah diunggah, dapat dimasukkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan dengan foto.
- 12) *Geotagging* Setelah memasukkan judul foto tersebut, bagian selanjutnya adalah bagian *Geotag*. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna mengaktifkan GPS mereka. Dengan demikian instagram dapat mendeteksi lokasi dimana para pengguna Instagram tersebut berada. Dengan geotagging para pengguna dapat terdeteksi dimana mereka telah mengambil foto tersebut atau dimana foto tersebut telah diunggah.
- 13) Jejaringan sosial Dalam membagi foto tersebut, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam *Instagram* saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti *Facebook* dan *Twitter* dengan cara menghubungkan *link* akun *Instagram* dengan akun media sosial lainnya.
- 14) Tanda suka *Instagram* juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang dimana fungsinya sama seperti apa yang ada di *Facebook*, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah oleh pengguna lain.

- 15) *Instastory* merupakan singkatan dari *Instagram stories*. *Instastory* ini adalah salah satu fitur *instagram* yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Di dalam fitur *Instastory* juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya.
- 16) Arsip Foto Fitur ini berfungsi sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Jadi, pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa dilihat oleh pengguna tersebut.
- 17) *Closefriend* Pada fitur ini, pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa diakses oleh pengguna lain yang telah dipilih sebagai *CloseFriend*.
- 18) Siaran langsung fitur ini memungkinkan pengguna dalam sebuah akun untuk melakukan siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang akan dinikmati oleh pengikutnya.
- 19) IG TV Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam *Feed profil* unggahan

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

3.1 Profil Instansi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
berdasarkan Pergub Lampung No. 32 Tahun 2010

1. Dinas Kesehatan memiliki tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Provinsi dibidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Kesehatan memiliki fungsi:
 - Perumusan kebijakan kesehatan skala Provinsi, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar/pedoman;
 - Pengelolaan dan pemberian rekomendasi pertimbangan teknis izin sarana dan prasarana Kesehatan khusus seperti Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Kusta dan Rumah Sakit Kanker;
 - Pelaksanaan Sertifikasi Teknologi Kesehatan dan Gizi;
 - Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi serta penanggulangan wabah penyakit menular dan tidak menular dan Kejadian Luar Biasa;
 - Penempatan tenaga kesehatan, pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar Kabupaten/Kota serta penyelenggaraan pendidikan tenaga dan pelatihan kesehatan;
 - Pembinaan, pengendalian, pengawasan dan koordinasi bidang Kesehatan;
 - Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Provinsi dan yang belum dapat diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota;
 - pelayanan administratif; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi.

3.1.1 Sejarah Singkat Instansi

Sebelum daerah Lampung terbentuk menjadi Provinsi Tingkat I, saat itu statusnya masih terbentuk keresidenan dan Kantor Dinas Kesehatan berada di bawah naungan Provinsi Sumatra Selatan, dengan demikian segala bentuk tugas pekerjaan, bertanggung jawab dan mengikuti arah kebijakan pemerintah daerah Provinsi Sumatra Selatan.

Dinas kesehatan pada waktu itu masih berbentuk kantor keresidenan (DOKARES) selanjutnya pada tahun 1958 dengan segala persiapan yang ada, di bentuklah kantor Pengawasan Jawatan Kesehatan Rakyat/Impek Kesehatan (INKES) di bawah bimbingan dr. Darwis pada tahun 1968 terjadi pergantian pimpinan yang lama diganti yang baru, dijabar oleh pejabat sementara Dr. R. Sutrisno yang semula menjadi kepala DOKABOUL Lampung Selatan.

Pada tanggal 29 Oktober 1970 Prof. GA Siswabesi selaku Menteri Kesehatan melantik dr. R. Sutrisno menjadi pengawas kepala Gubernur Dati 1 Lampung. Pada tahun 1974 dengan berlakunya UU No.5 Tahun 1974 Tentang pokok-pokok pemerintahan daerah berdasarkan instruksi MENDAGRI No. 363 Tahun 1977 tentang susunana organisasi dan tata kerja dinas kesehatan.

Maka di bentuklah Suatu Susunan Keorganisasian yang baru dengan sebuah kantor Dinas Kesehatan DATI 1 Lampung yang dipimpin oleh suatu Kepala Dinas yang hingga tahun 1993. Jabatan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung masih dirangkap oleh kepala sejak terbitnya Surat Keputusan MENDAGRI tanggal 2 Januari 1993 No. 8127221229 tentang petunjuk dr. Irwan Singagerda sebagai Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, maka KepemimpinanaDinasa Kesehatan Provinsi telah terpisah dari Kanwil Departemen Kesehatan Provinsi Lampung dan bertanggung jawab kepada Gubernur Lampung Kepala Daerah Tingkat 1 Provinsi Lampung sejak tanggal 23 Januari 1996 dengan Surat Keputusan MENDAGRI RI No. 827212255 tanggal 4 Januari 1996.

3.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Visi

Rakyat Lampung Berjaya

Misi

Menjalankan *Good Governance* dalam pelayanan publik

Menuju Lampung Sehat Berjaya

3.3 Makna Logo Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



Gambar 1 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Secara keseluruhan, Logo / lambang Provinsi Lampung terdiri dari 11 bagian besar yakni Perisai Bersegi Lima, Pita, Aksara Lampung, Daun dan Buah lada, Setangkai Padi, Laduk, Payam, Gung / Gong, Siger, Payung, dan warna yang dipakai dalam logo. Berikut ini penjelasan dari masing-masing bagian tersebut:

- 1) Perisai Bersegi Lima: Kesanggupan mempertahankan cita dan membina pembangunan rumah-tangga Yang didiami oleh dua unsur

golongan masyarakat untuk mencapai masyarakat makmur, adil berdasarkan Pancasila.

- 2) Pita SAI BUMI RUWAI JURAI: Sai Bumi Rumah tangga agung yang berbilik-bilik. Rua jurai: dua unsur golongan masyarakat yang berdiam di wilayah Propinsi Lampung.
- 3) Aksara Lampung berbunyi: " LAMPUNG "
- 4) Daun dan Buah lada: Daun =17, Buah Lada 8, Lada merupakan produk utama penduduk asli sejak masa lampau sehingga Lampung dikenal bangsa-bangsa Asia dan bangsa-bangsa Barat. Biji lada 64, Menunjukkan bahwa terbentuknya Dati I Lampung tahun 1964.
- 5) Setangkai Padi: Buah padi 45. Padi merupakan produk utama penduduk migrasi sehingga terjadilah kehidupan bersama saling mengisi antara dua unsur golongan masyarakat sehingga terwujudnya Negara RI yang Diproklamakan 17-08-1945.
- 6) Laduk: Golok masyarakat serba guna.
- 7) Payam: Tumbak pusaka tradisional.
- 8) Gung / Gong: Sebagai alat inti seni budaya, sebagai pemberitahuan karya besar dimulai, dan sebagai alat menghimpun masyarakat untuk bermusyawarah.
- 9) Siger: Mahkota perlambang keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat.
- 10) Payung: Jari payung 17, bagian ruas tepi 8, garis batasruas 19,

dan rumbai payung 45. Artinya payung agung yang melambangkan Negara RI Proklamasi 17-08-1945 dan sebagai payung jurai yang melambangkan Propinsi Lampung tempat semua jurai berlindung. Tiang dan bulatan puncak payung: satu cita membangun Bangsa dan Negara RI dengan Ridho Tuhan Yang Maha Esa.

11) Warna:

- a. Hijau = dataran tinggi yang subur untuk tanam keras dan tanaman musim.
- b. Coklat = Dataran rendah yang subur untuk sawah dan ladang.
- c. Biru = Kekayan sungai dan lautan yang merupakan sumber perikanan dan kehidupan para Nelayan.
- d. Putih = Kesucian dan keikhlasan hati masyarakat.
- e. Kuning (tua, emas dan muda) = keagungan dan kejayaan serta kebesaran cita masyarakat untuk membangun daerah

3.4 Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang membawahi :
 - a. Sub bagian Umum, Hukum dan Hubungan Masyarakat;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - c. Sub Bagian Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - c. Seksi Pelayanan Kefarmasian
6. Bidang Program dan Evaluasi Kesehatan, yang membawahi:
 - a. Seksi Penyusunan Program Kesehatan;
 - b. Seksi Data Informasi dan Penelitian Pengembangan Kesehatan;
 - c. Seksi Evaluasi dan Pelaporan Kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) RS Bandar Negara Husada, Bapelkes, Labkes dan IFKA
8. Kelompok Jabatan Fungsional

3.5 Tugas Dan Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Provinsi dibidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi wewenang, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah kepada Gubernur serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan kesehatan skala Provinsi, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar/pedoman;
2. Pengelolaan dan pemberian rekomendasi pertimbangan teknis izin sarana dan prasarana Kesehatan khusus seperti Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Kusta dan Rumah Sakit Kanker;
3. Pelaksanaan Sertifikasi Teknologi Kesehatan dan Gizi;
4. Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi serta penanggulangan wabah penyakit menular dan tidak menular dan Kejadian Luar Biasa;
5. Penempatan tenaga kesehatan strategis, pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar Kabupaten/Kota serta penyelenggaraan pendidikan tenaga dan pelatihan kesehatan;
6. Pembinaan, pengendalian, pengawasan dan koordinasi bidang Kesehatan;
7. Penyelenggaraan upaya kesehatan berskala Provinsi dan yang belum dapat diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota;
8. Pelayanan administratif; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan

tugas dan fungsinya.

3.6 Alamat Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Alamat : Jalan Dr. Susilo No. 44 Pahoman , Kota Bandar
Lampung, Lampung

Telp : (0721)252412

Instagram : @dinkeslampung

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyimpulkan beberapa hasil yaitu Pengelolaan informasi yang dilakukan oleh humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung sebagai upaya pemanfaatan media sosial instagram untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti untuk penerimanya, sehingga dapat dipublikasikan data terkait Covid-19 serta cara penanggulangannya. Informasi yang disajikan dalam akun instagram Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam penanganan covid-19 berisi data yang berkaitan dengan virus tersebut dari awal mula adanya virus hingga kebiasaan baru yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan awal dalam informasi pandemi covid-19 di akun instagram @DinkesLampung adalah postingan mengenai virus corona atau covid-19.

Selain itu Dinas kesehatan Provinsi Lampung dapat menciptakan sinergi yang baik dan terciptanya opini publik yang positif sekaligus meningkatkan citra instansi. humas Dinas kesehatan Provinsi Lampung dalam melakukan penyebaran informasi publik mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang terupdate.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Humas Dinas Kesehatan Provinsi Lampung melakukan evaluasi dari publikasi yang sudah dilakukan, hal ini dikarenakan publikasi melalui media sosial berpengaruh besar dalam membangun reputasi perusahaan dan citra positif dimata publik.
2. Dalam menjalankan tugasnya seorang Humas harus memiliki salah satu pegawai khusus untuk fokus dalam bidang media komunikasi guna dapat langsung merespon pesan yang dikirimkan oleh pengirim kepada instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anggoro, 2002, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta aplikasinya di Indonesia*, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Bandung.
- Ardianto, Elvinaro, dan Soleh Sumirat, 2004, *Dasar-Dasar Public Relations*, Cetakan Ketiga, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arifin, Zaenal dan Mustakim. 2005. *Bahasa Indonesia bagi Sekretaris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Media Group Dewi, Irra Chrisyanti dan Widie Restu M. 2011. *Mahir Korespondensi Indonesia*. Jakarta: Pdarsorestasi Pustaka Karya.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi
- Jefkins, Frank, 2003, *Public Relations*, Alih Bahasa Daniel Yadin, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Ngalimun. 2016. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Panuju, Redi. 2018. Pengantar Studi Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group
- Akun Instagram Dinas kesehatan Provinsi Lampung:
@dinkeslampung.

BUKU

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi 2.0 Teoritis dan Implikasi*. Yogyakarta: ASPIKOM Buku Litera dan Perhumas
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Jefkins Frank. 2003. *Public Relations 2003*. Jakarta : Erlangga
- El Ishaq, Ropingi. 2007. *Public Relations. Teori dan Praktik*. Malang : Intrans Publishing
- Cutlip S.M, dkk. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta : Prenada Media
- Diah Wardani. 2008. *Media Relations : Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Frida, Kusumastuti. 2002. *Dasar- Dasar Public Relations*. Jakarta : PT Grahalia Indonesia
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rosady Ruslan. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Persada

Website

<https://dinkeslampung.com/profil/sejarah>